

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stunting merupakan kondisi gangguan pertumbuhan dan perkembangan baik otak, fisik dan metabolisme anak yang telah menjadi permasalahan kesehatan kronis di era globalisasi hingga saat ini. Stunting sangat berbahaya bagi potensi sumber daya manusia dan telah menjadi fokus utama pemerintah untuk mengambil tindakan dalam mengurangi prevalensi stunting. Sejak masa kehamilan, kekhawatiran akan pemenuhan gizi pada anak akan menjadi gejala terjadinya stunting, karena itu kurangnya asupan gizi ibu saat hamil, perencanaan kehamilan, kondisi kesehatan mental ibu, ketersediaan pangan, pendapatan, serta tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu yang dapat menjadi penyebab tolak ukur bagi ibu dalam merencanakan kehamilan dan melahirkan anak dengan mencakup asupan gizi yang harus terpenuhi bagi anak untuk tidak mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan (Yadika et al., 2019).

Desa Lolowua, seperti banyak desa di wilayah Nias, memiliki karakteristik geografis dan sosial-ekonomi yang unik. Kondisi ini seringkali berdampak langsung pada ketersediaan dan akses masyarakat terhadap pangan yang bergizi serta kualitas kesehatan mereka. Desa Lolowua di Kecamatan Hiliserangkai, Kabupaten Nias, menghadapi berbagai tantangan terkait pangan dan kesehatan yang berkontribusi terhadap tingginya risiko stunting di wilayah tersebut. Beberapa permasalahan utama meliputi menghadapi kendala dalam akses terhadap pangan yang beragam dan bergizi. Menurut laporan Badan Ketahanan Pangan Sumatera Utara (2022), beberapa kecamatan di Kabupaten Nias, termasuk Hiliserangkai, masih tergolong dalam kategori rawan pangan (Badan Ketahanan Pangan Sumatera Utara, 2022). Data BPS Kabupaten Nias (2023)

menunjukkan bahwa persentase penduduk miskin di Kabupaten Nias mencapai 17,23%, jauh di atas rata-rata nasional sebesar 9,36% (Badan Pusat Statistik Kabupaten Nias, 2023). Kondisi ini berdampak langsung pada kemampuan masyarakat untuk mengakses pangan bergizi dan layanan kesehatan yang memadai.

Survei yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Nias (2021) menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat tentang gizi seimbang di beberapa kecamatan, termasuk Hiliserangkai, juga masih relatif rendah. Hanya sekitar 45% responden yang memiliki pengetahuan memadai tentang pola makan seimbang (Dinas Kesehatan Kabupaten Nias, 2021). Data dari Puskesmas Hiliserangkai (2023) menunjukkan bahwa prevalensi stunting di wilayah kerjanya, termasuk Desa Lolowua, masih berada di angka 27,5% (Puskesmas Hiliserangkai, 2023). Angka ini masih di atas target nasional sebesar 14% pada tahun 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan "Piring Makanku" sebagai panduan gizi seimbang dan psikoedukasi kesehatan mental ibu dalam upaya pencegahan stunting di Desa Lolowua, Kecamatan Hiliserangkai, Kabupaten Nias. Dengan memadukan dua pendekatan ini, diharapkan dapat memberikan solusi yang lebih komprehensif dalam mengatasi masalah stunting di wilayah tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti ilmiah mengenai efektivitas intervensi gizi dan kesehatan mental dalam pencegahan stunting, serta menjadi dasar bagi pengembangan program-program kesehatan masyarakat yang lebih tepat sasaran di daerah-daerah terpencil seperti Kabupaten Nias.

Berdasarkan permasalahan diatas maka saya tertarik untuk mengetahui “Efektivitas piring makan ku” dan psikoedukasi kesehatan mental ibu didalam upaya preventif stunting di Desa Lolowua Kecamatan Hiliserangkai Kabupaten Nias tahun 2023

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di susun diatas,maka dapat di rumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Efektivitas Program Piring Makan Ku dalam upaya preventif stunting di Desa Lolowua Kecamatan Hiliserangkai Kabupaten Nias ?
2. Bagaimana Pengaruh Psikoedukasi kesehatan mental ibu terhadap upaya pencegahan stunting di Desa Lolowua Kecamatan Hiliserangkai Kabupaten Nias ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum
Untuk mengetahui efektivitas dari program Piring Makan Ku dan psikoedukasi kesehatan mental ibu dalam upaya pencegahan stunting di Desa Lolowua Kecamatan Hiliserangkai Kabupaten Nias.
2. Tujuan Khusus
 - a. Untuk mengetahui apakah ada perubahan perilaku ibu dalam menanggapi efektifitas piring makanku di Desa Lolowua Kecamatan Hiliserangkai Kabupaten Nias
 - b. Untuk mengetahui seberapa dalam pengetahuan ibu dalam memahami psikoedukasi kesehatan mental ibu dalam upaya preventif stunting di Desa Lolowua Kecamatan Hiliserangkai Kabupaten Nias.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teori, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan menjadi referensi serta masukan bagi ilmu Kesehatan Masyarakat khususnya tentang efektivitas piring makan ku dan psikoedukasi kesehatan mental ibu dalam upaya preventif stunting di Desa Lolowua Kecamatan Hiliserangkai Kabupaten Nias.

1.4.2 Manfaat bagi Responden

- a. Sebagai informasi dan masukan bagi ibu agar anak dapat terhindar dari stunting serta dapat hidup sehat dan cerdas, serta mengetahui asupan gizi yang baik bagi anak.
- b. Sebagai pedoman bagi ibu untuk dapat antusias dalam menghindari masalah kesehatan mental berlebihan untuk mencegah masalah stunting berkepanjangan.

1.4.3 Manfaat bagi Tempat Penelitian

Sebagai informasi kepada pemerintah desa dan masyarakat tentang pentingnya asupan gizi pada anak dan kesehatan mental pada ibu agar kehidupan generasi yang sehat dengan sumber daya manusia yang berkualitas.

1.4.4 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk bahan bacaan kepustakaan dan sebagai bahan pembandingan peneliti selanjutnya untuk meneruskan penelitian ini.

1.4.5 Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai sumber referensi dan ilmu pengetahuan dan bahan acuan bagi peneliti selanjutnya dan dikembangkan dengan meneliti variabel–variabel lainnya sehingga lebih banyak informasi yang diperoleh tentang gizi yang baik untuk mencegah stunting pada anak dan kesehatan mental yang baik pada ibu dalam mencegah terjadinya stunting.